

## PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR IPS KELAS IV SEKOLAH DASAR

Natal Elviana Laoli<sup>1</sup>, Putri Sejahtera Zendrato<sup>2</sup>, Welman Kristian Waruwu<sup>3</sup>,  
Fani Obertin Zendrato<sup>4</sup>, Sofiani Hia<sup>5</sup>, Datatuwu Pratama Waruwu<sup>6</sup>,  
Rohani Handayani Zebua<sup>7</sup>, Syanti Maria Gulo<sup>8</sup>, Edward Harefa<sup>9</sup>  
<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8</sup>Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso No. 118/E, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia  
Email: [natalelvianalaoli@gmail.com](mailto:natalelvianalaoli@gmail.com)

---

### Article History

Received: 26-07-2024

Revision: 11-08-2024

Accepted: 16-08-2024

Published: 20-08-2024

**Abstract.** This research aims to analyze the influence of learning facilities and family environment on the social science (IPS) learning outcomes of class IV students. This research was conducted using quantitative research methods, where data was collected through questionnaires distributed to 78 students at SDN 071015 Alo'oa. The data that has been obtained is then analyzed using validity tests, classical assumption tests, hypothesis tests and multiple linear regression techniques to determine relationships and contribution of each independent variable to the dependent variable. The research results show that learning facilities have a significant and positive influence on students' social studies learning outcomes. Apart from that, the family environment was also found to have a significant influence on social studies learning outcomes. Family support, whether in the form of motivation, academic guidance, or providing learning resources, has been proven to improve student learning achievement.

**Keywords:** Learning Facilities, Family Environment, Motivation

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) peserta didik kelas IV. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 78 peserta didik disekolah SDN 071015 Alo'oa. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis menggunakan uji validitas test, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan teknik regresi linier berganda untuk menentukan hubungan dan kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel *dependent*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Selain itu, lingkungan keluarga juga ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS. Dukungan keluarga, baik dalam bentuk motivasi, bimbingan akademik, maupun penyediaan sumber daya belajar, terbukti meningkatkan prestasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, Motivasi

---

**How to Cite:** Laoli, N. E., Zendrato, P. S., Waruwu, W. K., Zendrato, F. O., Hia, S., Waruwu, D. P., Zebua, R. H., Gulo, S. M., & Harefa, E. (2024). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (4), 4833-4841. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1614>

---

### PENDAHULUAN

Peserta didik ialah salah satu komponen yang sangat penting pada suatu lembaga pendidikan, karena dalam pendidikan yang merupakan subjek dan objek yaitu peserta didik. Peserta didik dalam pendidikan dikatakan sebagai subjek karena peserta didik berperan sebagai

pelaku terpenting atau utama dalam proses pembelajaran. sedangkan peserta didik dikatakan objek dikarenakan peserta didik yang menjadi sasaran didikan oleh tenaga pendidik (Kamaliah, 2021).

Salah satu proses interaksi yang dilakukan peserta didik dengan pendidik dalam proses pembelajaran disekolah merupakan bagian dari pembelajaran di sekolah dasar. Pembelajaran di sekolah dasar saat ini lebih mengarah pada keaktifan siswa dan pembelajaran yang bersifat kreatif dan terdiferensiasi. Secara implisit pembelajaran berisi kegiatan menetapkan, memilih, serta mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Menurut (Hasanah & Himami, 2021) menyebutkan bahwa pembelajaran yang dilakukan disekolah dasar saat ini, kebanyakan pendidik masih menganggap peserta didik sebagai objek, bukan sebagai subjek dalam proses pembelajaran, sehingga pendidik dalam pembelajaran masih mendominasi aktivitas belajar, cara mengatasi permasalahan ini, bisa dilakukan jika pendidik mampu merancang model pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus kreatif dalam mendesain model pembelajaran yang agar peserta didik dapat berpartisipasi, aktif, kreatif terhadap materi yang diajarkan. Merancang model pembelajaran yang bermakna sangat penting karena fungsi utama setiap mata pelajaran disekolah dasar, yaitu mengembangkan pengetahuan, nilai, dan sikap, serta keterampilan sosial peserta didik.

IPS adalah Salah satu mata pelajaran yang ada di SD. Pembelajaran IPS itu merupakan suatu ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan lingkungan sekitarnya. Pembelajaran IPS mengkaji ilmu sosial secara terpadu dan lebih disederhanakan untuk kegunaan dalam pembelajaran disekolah serta memiliki tujuan agar peserta didik memiliki nilai-nilai sosial dalam bermasyarakat(Parni et al., 2020).

Faktor yang mempengaruhi pembelajaran adalah fasilitas belajar dan lingkungan keluarga. fasilitas belajar sendiri merupakan segala perangkat yang dijadikan sarana yang digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Fasilitas belajar yang memadai dapat menciptakan menghidupkan suasana belajar yang kondusif dalam proses belajar-mengajar, yang pada dasarnya fasilitas belajar bertujuan untuk memotivasi peserta didik, dan membantu mereka mencapai potensi akademik mereka secara maksimal. sedangkan, lingkungan keluarga unit sosial terkecil dan paling mendasar dalam masyarakat, yang menjadi tempat pertama dan utama bagi seorang individu untuk tumbuh, berkembang, dan belajar. Ini mencakup serangkaian interaksi, hubungan, dan pengalaman yang terjadi di antara anggota keluarga, yang membentuk fondasi bagi perkembangan kepribadian, nilai, dan perilaku seseorang. Lingkungan keluarga ini mampu mendukung dan memberikan dorongan dan inspirasi bagi anak untuk berprestasi(Usman & Listiani, 2022).

Namun pada mata pelajaran lain seperti pada pembelajaran IPA, yang dikutip (Sholikin & Ekasari, 2023) dalam motivasi belajar sangat penting. Dimana membangun rasa penasaran siswa akan materi pembelajaran perlu dikembangkan lebih baik lagi, namun peran fasilitas belajar dan juga lingkungan keluarga tetap mendominasi dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Fasilitas belajar dan lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan dalam membangun motivasi peserta didik dalam pembelajaran IPA. Hal ini bisa dibuktikan dengan peralatan atau sarana prasarana yang mendukung kegiatan belajar peserta serta lingkungan keluarga yang membangun intuisi peserta didik dalam belajar. Sedangkan pada pembelajaran matematika yang dikutip dalam jurnal (Kurniawati, 2017) diperoleh hasil jika terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang matematika. Hal ini tentu saja dibuktikan berdasarkan hasil penelitian secara langsung, yang telah dilakukan oleh para peneliti.

Motivasi belajar sangat penting karena adanya motivasi belajar siswa menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Hal ini dikarenakan Motivasi belajar merupakan suatu kondisi psikologis yang merangsang siswa untuk memulai, melanjutkan, dan mempertahankan aktivitas belajar mereka. (Usman & Listiani, 2022) Ini mencakup kesediaan untuk mengerahkan usaha, fokus perhatian, dan kegigihan dalam menghadapi tantangan selama proses pembelajaran. Motivasi belajar bukan hanya tentang dorongan untuk memulai belajar, tetapi juga kemampuan untuk tetap konsisten dan tekun meskipun menghadapi kesulitan atau hambatan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar IPS. Serta untuk mengkaji secara mendalam bagaimana fasilitas belajar serta lingkungan keluarga dapat mempengaruhi motivasi belajar IPS pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang hubungan ini, diharapkan dapat diformulasikan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik terhadap mata kuliah statistika. Metode pengumpulan data yang kami gunakan berupa kuesioner. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang meliputi fasilitas belajar (X1), Lingkungan keluarga (X2) dan Motivasi belajar (Y) sebagai variabel terikat.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *simple random sampling*. Dimana penelitian ini dilaksanakan di SDN 071015 Alo'oa yang beralamat di Desa Nazalou Alo'oa, Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa, kota Gunungsitoli. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SDN 071015 Alo'oa yang berjumlah 78 siswa. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi uji analisis instrumen, uji prasyarat analisis, uji hipotesis dan uji regresi berganda. Uji analisis instrumen terdiri dari Uji validitas yang digunakan untuk menguji kevalidan atau kesesuaian atau kevalidan kuesioner yang telah digunakan oleh peneliti dalam mengukur data penelitian dari para responden dan Uji realibilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengukur instrumen yang digunakan sejauh mana dapat menghasilkan hasil yang konsisten dalam waktu yang berbeda-beda (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017).

Uji prasyarat analisis yang digunakan pada penelitian ini meliputi Uji normalitas yang merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan menilai sebaran data yang digunakan pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak, uji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang digunakan atau lebih yang digunakan dan diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji multikolinearitas yang ditunjukkan untuk melihat hubungan/ korelasi antara masing-masing variabel independen, dan uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dan residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain (Usmadi, 2020). Uji hipotesis yang digunakan peneliti yaitu hipotesis asosiatif dimana hipotesis ini berisi dugaan sementara ydari suatu masalah mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji regresi linear berganda juga digunakan dalam penelitian ini dimana ini merupakan model regresi yang menggunakan atau melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini dilakukan biasanya untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Akbar et al., 2024).

## **HASIL**

Data hasil penelitian yang digunakan dalam menganalisis data adalah data dari variabel independen yaitu vasilitas belajar (X1), lingkungan keluarga (X2), dan variabel dependen yaitu motivasi belajar (Y) yang bisa diperoleh dari hasil koesioner. Bagian ini dideskripsikan dari data setiap variabel yang sudah diolah dari rata-rata (mean) dan standar deviasi. Selain itu, telah disajikan tabel distribusi frekuensi yang diambil dari distribusi frekuensi masing-masing variabel serta tabel kecendungan dari masing-masing variabel.

**Tabel 1.** Data hasil SPSS uji validitas

Fasilitas belajar	Lingkungan keluarga	Motivasi belajar
0,452	0,539	0,365
0,606	0,655	0,571
0,775	0,744	0,732
0,654	0,675	0,728
0,745	0,510	0,760
0,592		0,631
0,560		

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa jika data yang digunakan peneliti valid. Karena nilai r-hitung setiap data yang didapatkan, baik dari variabel X1, X2 dan Variabel Y lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan jika data secara keseluruhan dikatakan valid dan layak untuk digunakan.

**Tabel 2.** Data hasil SPSS uji reliabilitas

Reability statistic	Cronbach's Alpha
Fasilitas belajar	0,719
Lingkungan keluarga	0,604
Motivasi belajar	0,709

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat kita simpulkan jika hasil yang didapatkan reliabel dikarenakan crobach's alpha yang didapat lebih besar dari 0,6. Hal ini dapat kita lihat dari hasil dari ketiga variabel yaitu variabel X1 (o,719), X2 (0,604), dan variabel Y (0,709).

**Tabel 3.** Data hasil SPSS uji normalitas

N		78
Normal parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42653116
Test Statistic	Absolute	.087
	Positive	.046
	Negative	-.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Kolmogrov-Smirnov 0,200. Berdasarkan aturan uji normalitas Kolmogrov-Smirnov  $0,200 > 0,05$ . Sehingga dapat kita simpulkan jika hasil signifikan yang didapatkan hasilnya berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji SPSS yang telah dilakukan dari data yang didapatkan, hasil uji linearitas yang didapatkan yaitu 0,022. Dimana  $0,022 > 0,05$ , Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan jika terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan hasil uji SPSS multikolinearitas, didapatkan hasil tolerance X1 dan X2 = 0,905 dan nilai VIF X1 dan X2 yaitu =1,105.

Berdasarkan dari hasil data tersebut hasil tolerance dan VIF lebih besar dari 0,1 dan lebih besar dari 10. Sehingga dapat kita nyatakan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dengan dependen. Hasil pengolahan data uji heteroskedastisitas dalam SPSS yang telah dilakukan, didapatkan hasil yaitu 0,989. Berdasarkan hasil tersebut dapat kita simpulkan jika tidak terjadi heteroskedastisitas antara variabel X dan variabel Y. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Assosiatif. Dimana dalam uji ini dapat ditarik suatu hipotesis yang menyatakan:

Ho: Tidak terdapat pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas IV sekolah dasar

H1: Terdapat pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas IV sekolah dasar.

Berdasarkan hasil yang didapatkan, dimana nilai  $R = 0,739$ . sehingga dapat kita simpulkan jika Terdapat hubungan/korelasi antara variabel X dan variabel Y. Dengan tingkat hubungan yang kuat. Sedangkan pada uji F 0,004. Dimana  $0,004 < 0,05$ , sehingga terdapat pengaruh pengaruh variabel fasilitas belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama terhadap variabel motivasi belajar. Sementara pada uji T 0,000. Dimana  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat kita simpulkan Terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar. Hasil uji regresi linear dari hasil pengumpulan data penelitian ini, dapat kita dapatkan dengan rumus:

$$Y = X + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$\text{Hasil uji regresi linear berganda} = 7,474 + 0,127 + 0,517$$

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas, maka dapat kita simpulkan jika nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 7,474, tanda positif menunjukkan hubungan yang memiliki tujuan yang searah antara variabel independen dengan dependen. Hal ini menunjukkan jika semua variabel independen yang meliputi fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ) bernilai 0 satuan atau tidak mengalami perubahan maka nilai motivasi belajar adalah 7,655. Nilai tersebut menunjukkan hubungan positif (searah) antara variabel fasilitas belajar dan lingkungan keluarga.

## **DISKUSI**

Hasil analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan peserta didik dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar ( $X_1$ ), lingkungan keluarga ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar ( $Y$ ) peserta didik kelas IV. Secara parsial (sendiri-sendiri) motivasi belajar ( $Y$ ) peserta didik akan meningkat apa bila fasilitas belajar ( $X_1$ ) peserta didik dirumah terpenuhi. Oleh

karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar setiap peserta didik, menurut (Usman & Listiani, 2022), tentunya salah satu hal pertama yang harus dilakukan oleh setiap orang tua adalah memenuhi fasilitas belajar setiap anak. Terpenuhinya fasilitas belajar yang lengkap bagi setiap peserta didik, dapat menjadi dorongan bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. (Ningrum & Suwandi, 2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan pada (uji t) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan baik antara lingkungan keluarga (X2) terhadap motivasi belajar (Y) yang ditunjukkan pada nilai signifikansi yang didapat kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Artinya, lingkungan keluarga juga merupakan faktor yang akan menentukan bagaimana motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini sejalan dengan pengertian lingkungan keluarga menurut (Sholikin & Ekasari, 2023) dimana lingkungan keluarga merupakan media utama yang memiliki pengaruh penting terhadap perilaku dalam perkembangan anak, artinya bagaimana perilaku anak dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan faktor pengaruh dari lingkungan keluarganya. Dalam hal ini semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki oleh peserta didik maka semakin baik juga peserta didik tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari penelitian ini, hasil yang didapatkan signifikan dengan hasil yang diharapkan oleh peneliti. Dimana dalam hasil yang didapatkan data yang diperoleh sesuai dan berkolaborasi serta hipotesis yang didapatkan memiliki pengaruh positif. Hal ini dibuktikan karena, hipotesis pertama memiliki adanya pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar peserta didik. Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik. Sedangkan hipotesis ketiga menyatakan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Dari kedua pengaruh yaitu fasilitas belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2), dapat disimpulkan bahwa kedua hal ini merupakan faktor utama bagi peserta didik untuk termotivasi dalam belajar. Menurut Djamarah (2011), semakin baik fasilitas belajar dan lingkungan keluarga, maka semakin baik juga motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penelitian Sholikin & Ekasari (2023) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif, sehingga dari hasil tersebut dapat kita simpulkan bahwa semakin baik fasilitas belajar dan keadaan lingkungan keluarga peserta didik, maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki peserta didik (Djamarah, 2011). Dari penelitian tersebut dapat kita bandingkan jika dari kedua hasil penelitian yang didapat sama-sama memiliki nilai yang saling mempengaruhi, serta berdistribusi normal.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 071015 Alo'oa yang beralamat di Desa Nazalou Alo'oa, Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa, kota Gunungsitoli. Dari hasil penelitian Fasilitas belajar dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi motivasi belajar IPS peserta didik kelas IV. Fasilitas belajar dan lingkungan keluarga juga berkolaborasi secara bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar IPS peserta didik kelas IV, dimana  $H_0$  ditolak Sedangkan  $H_1$  diterima. hipotesis pertama memiliki adanya pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar peserta didik. Hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik. Sedangkan hipotesis ketiga menyatakan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diatas, maka nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 7,474, tanda positif menunjukkan hubungan yang searah antara variabel independen dengan dependen. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun hasil yang dapat didapatkan kedepan atas penelitian ini, dari penelitian ini dapat kita pertimbangkan bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dimana semakin berkembangnya zaman semakin turun. Dari hasil penelitian ini dapat kita jadikan pedoman dalam meningkatkan fasilitas belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran dalam kelas agar peserta didik memiliki inisiatif dan keinginan belajar yang lebih baik.

## REFERENSI

- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2024). Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430–448. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Djamarah, S. B. (2011). Pengaruh fasilitas Belajar. *Spikologi Pendidikan*, 1, 57–65.
- Hasanah, Z., & Himami, A. S. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Kamaliah. (2021). Hakikat Peserta Didik. *EDUCATIONAL JOURNAL: General and Specific Research*, 1(1), 49–55.
- Kurniawati, putri. (2017). No Title ال التواصل « طفرة على تنغذى جرائم..الإلكتروني الابتزاز. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01(4), 1–7.
- Ningrum, Y. P., & Suwandi, D. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 1894–1903. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5754>
- Parni, Islam, A., Muhammad, S., & Sambas, S. (2020). Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional*, 3(2), 96.
- Sholikin, A., & Ekasari, N. (2023). 26501-Article Text-76318-1-10-20230623. *11(1)*, 13–24.

- Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Usman, O., & Listiani, A. (2022). The Effect Of Learning Discipline, Family Environment And Learning Motivation On Student Learning Outcomes. *SSRN Electronic Journal*, 7(1), 66–70. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4129801>